

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara dan Observasi

Pedoman wawancara

1. Bagaimana fasilitas yang tersedia di bagian pelayanan anestesi dalam memberikan pelayanan guna untuk kepuasan pasien?
2. Bagaimana kemampuan perawat penata anestesi dan dokter anestesi dalam memberikan pelayanan kepada pasien pada pelayanan anestesi dengan apa yang diharapkan?
3. Bagaimana sikap perawat penata anestesi dan dokter anestesi terhadap pasien, apakah rumah sakit ini cepat dalam menangani pasien dan mampu menunjukkan sikap terbaiknya kepada pasien yang berkunjung?
4. Bagaimana kemampuan perawat penata anestesi dan dokter anestesi dalam menimbulkan kepercayaan dan keyakinan pasien dengan melalui kesopanan dalam melayani serta menghargai perasaan pasien yang datang berkunjung ke rumah sakit ini?
5. Bagaimana kepedulian perawat penata anestesi dan dokter anestesi terhadap pasiennya (memberikan perhatian kepada pasien) dan sikap perawat penata anestesi dan dokter anestesi terhadap pasien?

Lembar Observasi

Tabel 1. Pelaksanaan Standar Mutu Pelayanan Anestesi

No	Standar Mutu Pelayanan Keperawatan Anestesi	Dilaksanakan		
		Dengan Sempurna	Tidak dengan Sempurna	Tidak
	<i>Pre Anestesi</i>			
1	Pemeriksaan Vital Sign (Tensi, nadi, respirasi, <i>heart rate</i>)			
2	Pemeriksaan penunjang			

	((Hasil pemeriksaan laboratorium, rontgen, CT SCAN)			
3	Lokasi Organ yang dioperasi			
4	<i>Site Marker</i>			
	<i>Maintenance Anestesi</i>			
5	Memantau Vital Sign (Tensi, nadi, respirasi, <i>heart rate</i> , suhu, spO2)			
6	Memantau pendarahan			
7	Memantau cairan tubuh			
8	<i>Pasca anestesi</i>			
	Menilai <i>alderete score</i>			
9	Menilai <i>bromage score</i>			
10	Memberikan obat <i>analgetik</i>			
11	Memantau tanda-tanda vital di RR			

Lampiran 2 Hasil Wawancara

1. OPEN CODING

NO.	PERTANYAAN	RESPONDEN	JAWABAN WAWANCARA	OPEN CODING
1.	Bagaimana fasilitas yang tersedia di bagian pelayanan anestesi dalam memberikan pelayanan guna untuk kepuasan pasien?	Dokter	Fasilitas pelayanan anestesi standar sudah tersedia	Tersedia
		Penata Anestesi 1	Fasilitas sudah tersedia sesuai standar prosedur dalam pelaksanaan anestesi	Fasilitas sesuai standar
		Penata Anestesi 2	Fasilitas tersedia dan sudah memenuhi syarat yang ditetapkan	Fasilitas sudah memenuhi syarat
2.	Bagaimana kemampuan perawat penata anestesi dan dokter anestesi dalam memberikan pelayanan kepada pasien pada pelayanan anestesi dengan apa yang diharapkan?	Dokter	Cukup baik sesuai kompetensinya	Cukup baik
		Penata Anestesi 1	Penata anestesi dan dokter anestesi memberikan pelayanan dengan optimal dan sesuai dengan standar kompetensi yang dimiliki	Pelayanan optimal
		Penata Anestesi 2	Pelayanan diberikan dengan baik dan mengutamakan keselamatan pasien	Mengutamakan <i>patient safety</i>

3.	Bagaimana sikap perawat penata anestesi dan dokter anestesi terhadap pasien, apakah rumah sakit ini cepat dalam menangani pasien dan mampu menunjukkan sikap terbaiknya kepada pasien yang berkunjung?	Dokter	Baik dan tanggap dalam menangani pasien	Baik dan tanggap
		Penata Anestesi 1	Menangani pasien berdasarkan keahlian dan kompetensi dalam melaksanakan pekerjaan	Sesuai keahlian dan kompetensi
		Penata Anestesi 2	Kami selalu memberikan pelayanan yang cepat dan tanggap namun tidak adanya Dokter bagian anestesi yang setiap hari bertugas di rumah sakit menjadi kendala	Cepat dan tanggap
4.	Bagaimana kemampuan perawat penata anestesi dan dokter anestesi dalam menimbulkan kepercayaan dan keyakinan pasien dengan melalui kesopanan dalam melayani serta menghargai perasaan pasien yang datang berkunjung ke rumah sakit ini?	Dokter	Dokter dan Penata anestesi komunikasi sebelum dan sesudah melakukan tindakan	Penerapan komunikasi
		Penata Anestesi 1	Sebelum dilaksanakan anestesi pasien diminta untuk menandatangani <i>Inform concent</i> dan sesuai standar pelayanan anestesi pasien diberikan penjelasan resiko dan bahaya anestesi dan hal tersebut menimbulkan kepercayaan pasien.	Menandatangani <i>Inform concent</i> Kepercayaan pasien

		Penata Anestesi 2	Komunikasi dokter dan penata anestesi dengan pasien yang bersangkutan selalu dilakukan dengan baik agar tidak terjadi kesalahpahaman	Komunikasi
5.	Bagaimana kepedulian perawat penata anestesi dan dokter anestesi terhadap pasiennya (memberikan perhatian kepada pasien) dan sikap perawat penata anestesi dan dokter anestesi terhadap pasien?	Dokter	Selalu melakukan monitoring pasien Pre, Durante dan pasca anestesi	Monitoring
		Penata Anestesi 1	Pengawasan selalu dilakukan oleh penata anestesi dari pre sampai dengan pasca anestesi yaitu pemulihan setelah dilaksanakan operasi	Pengawasan
		Penata Anestesi 2	Tim pelaksana anestesi yang terdiri dari dokter dan penata anestesi selalu memperdulikan dan memperhatikan setiap pasien dan melakukan pengawasan yang optimal dalam pelaksanaan anestesi	Memperdulikan dan memperhatikan

2. AXIAL CODING (KATAGORIKAN CODING YANG TERSEDIA)

NO.	PERTANYAAN	OPEN CODING	AXIAL CODING
1	Bagaimana fasilitas yang tersedia di bagian pelayanan anestesi dalam memberikan pelayanan guna untuk kepuasan pasien?	Tersedia Fasilitas sesuai standar Fasilitas sudah memenuhi syarat	Fasilitas sudah tersedia dan sesuai syarat
2	Bagaimana kemampuan perawat penata anestesi dan dokter anestesi dalam memberikan pelayanan kepada pasien pada pelayanan anestesi dengan apa yang diharapkan?	Cukup baik Pelayanan optimal Mengutamakan <i>patient safety</i>	Baik dan pelayanan optimal
3	Bagaimana sikap perawat penata anestesi dan dokter anestesi terhadap pasien, apakah rumah sakit ini cepat dalam menangani pasien dan mampu menunjukkan sikap terbaiknya kepada pasien yang berkunjung?	Baik dan tanggap Sesuai keahlian dan kompetensi Cepat dan tanggap	Baik dan cepat tanggap Sesuai kompetensi yang dimiliki

4	Bagaimana kemampuan perawat penata anestesi dan dokter anestesi dalam menimbulkan kepercayaan dan keyakinan pasien dengan melalui kesopanan dalam melayani serta menghargai perasaan pasien yang datang berkunjung ke rumah sakit ini?	<p>Penerapan komunikasi</p> <p>Menandatangani <i>Inform concent</i></p> <p>Kepercayaan pasien</p> <p>Komunikasi</p>	<p>Penerapan komunikasi</p> <p>Mampu meningkatkan kepercayaan</p>
5	Bagaimana kepedulian perawat penata anestesi dan dokter anestesi terhadap pasiennya (memberikan perhatian kepada pasien) dan sikap perawat penata anestesi dan dokter anestesi terhadap pasien?	<p>Monitoring</p> <p>Pengawasan</p> <p>Memperdulikan dan memperhatikan</p>	<p>Pengawasan</p> <p>Kepedulian terhadap pasien</p>

3. SELECTIVE CODING (PENENTUAN THEMA FINAL)

NO.	PERTANYAAN	AXIAL CODING	SELECTIVE CODING (THEMA)
1	Bagaimana fasilitas yang tersedia di bagian pelayanan anestesi dalam memberikan pelayanan guna untuk kepuasan pasien?	Fasilitas sudah tersedia dan sesuai syarat	Fasilitas pelayanan anestesi sudah tersedia
2	Bagaimana kemampuan perawat penata anestesi dan dokter anestesi dalam memberikan pelayanan kepada pasien pada pelayanan anestesi dengan apa yang diharapkan?	Baik dan pelayanan optimal	Kemampuan perawat mampu memberikan pelayanan optimal
3	Bagaimana sikap perawat penata anestesi dan dokter anestesi terhadap pasien, apakah rumah sakit ini cepat dalam menangani pasien dan mampu menunjukkan sikap terbaiknya kepada pasien	Baik dan cepat tanggap Sesuai kompetensi yang dimiliki	Sikap perawat cepat tanggap dan mampu menerapkan kompetensi yang dimiliki

	yang berkunjung?		
4	Bagaimana kemampuan perawat penata anestesi dan dokter anestesi dalam menimbulkan kepercayaan dan keyakinan pasien dengan melalui kesopanan dalam melayani serta menghargai perasaan pasien yang datang berkunjung ke rumah sakit ini?	Penerapan komunikasi Mampu meningkatkan kepercayaan	Keahlian perawat mampu memerikan kepercayaan pasien
5	Bagaimana kepedulian perawat penata anestesi dan dokter anestesi terhadap pasiennya (memberikan perhatian kepada pasien) dan sikap perawat penata anestesi dan dokter anestesi terhadap pasien?	Pengawasan Kepedulian terhadap pasien	Kepedulian dokter dan penata anestesi diwujudkan dengan pengawasan pasien secara rutin

Lampiran 3 Penilaian *Alderete Score* dan *Bromage Score*

Tabel 1 Penilaian *Alderete Score*

ALDERETE SCORE		
No.	Kriteria	Score
1.	Warna Kulit	
	Kemerahan /normal	2
	Pucat	1
	Sianosis	0
2.	Aktifitas Motorik	
	Gerak 4 anggota tubuh	2
	Gerak 2 anggota tubuh	1
	Tidak ada pergerakan	0
3.	Pernafasan	
	Nafas dalam, batuk dan tangis kuat	2
	Nafas dangkal dan adekuat	1
	Apnea atau nafas tidak adekuat	0
4.	Tekanan Darah	
	20 mmHg dari pre operasi	2
	20-50 mmHg dari pre operasi	1
	>50 mmHg dari pre operasi	0
5.	Kesadaran	
	Sadar penuh, mudah dipanggil	2
	Bangun jika dipanggil	1
	Tidak Respon	0
Keterangan: Pasien dapat dipindah ke bangsal jika score minimal 8 Pasien dipindah ke ICU jika score <8		

Tabel 2 Penilaian *Bromage Score*

BROMAGE SCORE		
No.	Kriteria	Score
1.	Dapat mengangkat tungkai bawah	0
2.	Tidak dapat menekuk lutut tetapi dapat mengangkat kaki	1
3.	Tidak dapat mengangkat tungkai bawah tetapi dapat menekuk lutut	2
4.	Tidak dapat mengangkat kaki sama sekali	3
Keterangan: Pasien dapat dipindah ke bangsal jika score kurang dari 2		

Lampiran 4 Hasil Pemeriksaan Pasien

Tabel 3 Pemeriksaan Pasien

No.	Diagnosa	Pre-anestesi						Maintannce Anestesi			Pasca Anestesi			
		1	2			3	4	1	2	3	1	2	3	4
			Lab.	Rontgen	CT Scan									
1	Hernia Scrotalis Dextra	√	√			√	√	√	√	√		√	√	√
2	Hernia Scrotalis Dextra	√	√			√	√	√	√	√		√	√	√
3	Hernia Scrotalis Dextra	√	√			√	√	√	√	√		√	√	√
4	Hernia Scrotalis Dextra	√	√			√	√	√	√	√		√	√	√
5	Appendictis Akut	√	√			√	√	√	√	√		√	√	√
6	Appendictis Akut	√	√			√	√	√	√	√		√	√	√
7	Appendictis Akut	√	√			√	√	√	√	√		√	√	√
8	Ganglion	√	√			√	√	√	√		√		√	√
9	Ganglion	√	√			√	√	√	√		√		√	√

No.	Diagnosa	Pre-anestesi				Maintanance Anestesi			Pasca Anestesi					
		1	2			3	4	1	2	3	1	2	3	4
			Lab.	Rontgen	CT Scan									
10	Appendictis	√	√			√	√	√	√	√		√	√	√
11	Appendictis	√	√			√	√	√	√	√		√	√	√
12	STT (Soft Tissue Tumor)		√			√	√	√	√		√		√	√
13	STT (Soft Tissue Tumor)		√			√	√	√	√		√		√	√
14	Tumor Mamae Dextra	√	√			√	√	√	√		√		√	√
15	Tumor Mamae Dextra	√	√			√	√	√	√		√		√	√
16	Tumor Mamae Dextra	√	√			√	√	√	√		√		√	√
17	Tumor Mamae Dextra	√	√			√	√	√	√		√		√	√
18	Ca Lidah	√	√			√	√	√	√		√		√	√
19	PEB (Pree Eclamsi Berat tensi di atas 140/100 mmhg)	√	√			√	√	√	√	√		√	√	√
20	STT (Soft Tissue Tumor) Lengan Kanan	√	√			√	√	√	√		√		√	√